

# MEKANISME PENAWARAN PASAR PORONG YANG TERJADI SAAT PANDEMI COVID-19

Sang angga putri rachmaniar

191020700092/ Teknik Industri 2B2

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail : [sanganggaputri432@gmail.com](mailto:sanganggaputri432@gmail.com)

## Abstrak

Mekanisme penawaran yang terjadi di Pasar Porong merupakan salah satu bentuk transaksi perekonomian yang terjadi secara luas dan bebas. Dalam transaksi penawaran ini ditentukan dengan adanya sebuah permintaan barang antara konsumen dan juga pedagang. Dalam hal penawaran ini juga terdapat prinsip-prinsip yang diterapkan pada perdagangan, menjadikan tolak ukur antara pedagang dan para konsumen. Agar dapat membedakan sebuah penawaran yang dilakukan dan permintaan yang diminta. Menjadi peran utama dalam perekonomian. Kesulitan penawaran yang terjadi pada para konsumen saat pandemic covid-19. Yang mengakibatkan kemacetan system perekonomian di Pasar Porong. Kualahan para pedagang untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pandemic covid-19 dengan harga yang melonjak sangat tinggi, dan dengan pendapatan para konsumen yang rendah. Mengakibatkan ketidak lancaran para pedagang dan konsumen bertransaksi di Pasar Porong. Saat pandemic covid-19 banyak penjual dipasar tidak diperbolehkan bejualan secar bebas dan terbuka. Dan para konsumen juga tidak bisa terlalu bebas untuk bertransaksi dengan para pedagang. Yang mengakibatkan penurunnya perekonomian pasar.

**Kata Kunci** : Penawaran, Pandemic Covid-19, Pasar Porong.

## Pembahasan

Dalam mekanisme penawaran pada pasar merupakan salah satu hal yang lumrah dalam pemasaran atau perdagangan. Penawaran dilakukan pedagang ataupun pembeli, pedagang yang menawarkan sejumlah dagangannya yang akan dijual kepada konsumen, dan penawaran juga tidak hanya tentang pedagang yang hanya menawarkan barangnya ataupun jualan tetapi, mekanisme penawaran ini juga bisa dilakukan oleh para konsumen yang akan membeli suatu barang. Penawaran yang dilakukan berupa harga barang. Konsumen akan menawar harga yang menurut mereka terlalu tinggi dengan kualitas barang yang standart. Dalam mekanisme penawaran ini juga sangat penting dalam piramida pemasaran. Mekanisme pemasaran merupakan kegiatan permintaan dari konsumen dan penawaran yang terjadi pada produsen, dengan harga yang dibuat oleh gabungan dari antar penyuplay dan konsumen.

Saat ini yang terjadi dengan mekanisme penawaran dalam pasar sangat meningkat drastis dikarenakan pandemic covid-19 yang terjadi di Negara kita saat ini. Penawaran dilakukan dalam segi aspek manapun tidak terkecuali bahan pangan kita sehari-hari. Harga bahan pangan pokok kita sehari-hari bisa sangat mahal, saat pandemic covid-19 ini konsumen dibuat sangat kerepotan dikarenakan harga semua barang melambung tinggi. Pemasukan yang berkurang juga salah satunya. Jika pemasukan rendah tetapi bahan pokok yang kita perlukan melambung tinggi mekanisme penawaran saat ini sangat berperan penting dalam menghadapi pemasaran yang terjadi saat pandemic covid-19.

Penawaran tertinggi terjadi ditahun 2020 ini dikarenakan kelangkaan barang dan dipengaruhi juga dengan pendatan yang semakin menipis. Banyak pekerja yang diliburkan dan banyak pedagang yang tidak bisa berjualan dengan bebas itu menyebabkan perekonomian rendah. Dan itu menjadikan para konsumen menawar harga dengan porsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya. Para pedang yang menjual barang dagangannya juga dibuat kerepotan, harga barang yang mereka peroleh sangat melambung tinggi, sedangkannya mereka harus menjual kembali barang yang mereka peroleh dengan harga yang lebih tinggi lagi untuk mencari keuntungan penjualan. Tetapi harga yang terlalu tinggi tersebut membuat konsumen enggan membeli. Adapun para pedagang menjual harga barang mereka dengan harga yang rendah itu bisa membuat mereka rugi karena modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan mereka.

Pandemic covid-19 saat ini memmang sangat meresahkan Negara, dikarena dinegara kita menggantungkan kebutuhan hidupnya dengan hasil berjualan. Ini juga yang dialami oleh Pasar Porong yang dimana para pedagang menggantungkan hidupnya dari hasil penjualan barang dagang mereka sehari-hari. Dengan langkahnya barang, melonjaknya harga barang dengan meningkatnya jumlah permintaan barang, juga batasan kebebasan untuk berjualan, menyebabkan para pedagang di Pasar Porong kalang kabut untuk mengatur system perdagangan yang normal dan juga tentunya mengembalikan modal mereka.

## **1. Mekanisme penawaran di pasar Porong**

Bisa dikatakan proses penawaran yang terjadi di pasar Porong saat ini terbilang masih lancar. Tetapi banyak harga sebagian barang yang melonjak sangat tinggi. Saat pandemic covid-19 ini banyak barang yang harganya melonjak tinggi, bahkan hampir semua kebutuhan bahan pokok melonjak tinggi dari harga normal sebelumnya. Ini juga membuat para konsumen kuwalahan saat pemasokan pendapat mereka sedikit, tidak hanya para konsumen pedagang juga dibuat kerepotan untuk memutar ulang semua harga barang yang mereka perjual belikan.

Terkadang ada beberapa barang atau bahan pokok yang harganya melambung tinggi tetapi para konsumen berlomba-lomba untuk mendapatkan barang tersebut. Hal ini menyebabkan kebutuhan para konsumen pada suatu barang atau bahan akan mengakibatkan jumlah kebutuhan permintaan pada barang meningkat. jika permintaan meningkat, maka harga yang ditawarkan pedagang akan ikut melonjak tinggi. Sedangkan para konsumen atau pembeli dalam harga penawaran yang mereka dapatkan merupakan ciri pembeli yang pandai menawar harga. Semakin rendah haerga yang ditawarkan dan mendapatkan barang dengan kualitas baik maka akn sangat besar keuntungan untuk para konsumen itu sendiri. Sedangkan untuk para pedagang, semakin bagus barang atau bahan yang ditawarkan maka akan semakin tinggi pula tingkat permintaannya dan harga yang ditawarkan akan semakin tinggi juga. Tetapi banyak dari sekarang jika penawaran yang diajukan oleh pedagang tinggi maka jumlah permintaan terhadap barang atau bahan tersebut akan lebih sedikit. Tetapi jika jika barang yang ditawarkan dengan harga rendah tetapi memiliki kualitas brang yang sama dengan barang dengan harga mahal, maka akan banyak para konsumen yang akan membeli barang tersebut dan otomatis permintaan akan tinggi.

Dalam pasar Porong ini mekanisme penawaran biasanya hanya dengan uang dan barang. Itu adalah interaksi perdagangan antar pedagang dan pembeli. Tetapi ada juga barter antara barang dan barang, biasanya dilakukan oleh para pedagang yang ingin timbal balik barang mereka. Biasanya barang yang di barter sesuai dengan kualitas barang yang ingin di barter atau sesuai dengan kebutuhan para pedagang tersebut. Saat ini di pandemic covid-19 banyak jumlah penawaran yang terjadi pasar Porong, seperti meningkatnya harga jahe, mungkin pada tahun lalu harga jahe masih normal untuk harga perkilo-Nya, sedangkan sekarang jahe merupakan bahan yang sangat di incar oleh para konsumen bahkan barang tersebut juga terbilang langka karena permintaan dan penawaran sangat tinggi. Jika harga jahe melonjak tinggi maka barang yang lain seperti kencur, daun bawang akan turun harga. Itu yang disebut dengan permainan pasar yang disebut dengan pertukaran barang dengan harga yang melonjak tinggi. Tetapi saat pandemic covid-19 ini kebanyakan barang atau bahan pokok yang harganya melonjak drastis.

Sedangkan untuk para konsumen yang ingin membeli kebutuhan sehari-hari mereka cenderung melihat pendapatannya, jika pendapatan mereka rendah atau sedikit mereka cenderung akan membeli bahan kebutuhannya sedikit atau secukupnya saja. Tetapi jika pendapatan ekonomi mereka besar atau dikatakan lebih dari cukup, maka mereka akan membeli barang atau bahan kebutuhan sehari-hari mereka dengan jumlah yang banyak. Cenderung orang yang berpendapatan banyak ini tidak menggunakan penawaran dalam membeli, mereka hanya akan membeli dengan harga yang sudah ditawarkan pembeli atau harga yang sudah ditentukan oleh para pedagang tanpa memikirkan penawaran terlebih dahulu. Dan dalam pandemic covid-19 ini masyarakat yang pendapatannya bisa terbilang banyak akan mementingkan dirinya sendiri, mereka akan memborong bahan kebutuhan yang menurut mereka akan langka dan tidak memikirkan yang lain. Sedangkan masyarakat berpenghasilan sedikit, akan lebih menghemat pengeluaran mereka dan membeli barang kebutuhan mereka secukupnya saja. Dan dalam tawar-menawar dalam pasar sangat berperan penting untuk mereka.

Jika pandemic covid-19 berkelanjutan cukup lama, maka para pedagang akan memutar otak untuk memasok kebutuhan dagang di masa depan. Tetapi sekarang memasok dalam jumlah sangat besar sangat sulit, jika biasanya para pedagang akan menyimpan barang dengan harga yang rendah untuk dijual saat harga barang tersebut mahal dikemudian hari, maka sekarang akan sangat sulit dikarenakan semua harga barang saat ini melonjak sangat tinggi. Kebutuhan

pembeli saat ini juga dutamakan jika sekarang pandemic covid19- meninggaktkan kebutuhan terhadap alcohol, hand sainitizer, masker dan yang lainnya. Bahan-bahan tersebut akan sangat laku dijual dan bahkan sangat langka di cari saat ini. Pedagang akan sangat kualahan atas permintaan yang melonjak terhadap barang-barang tersebut. Akan tetapi akan menguntungkan para pedagang, dengan memasok dengan jumlah banyak dan harga yang normal tetapi akan diperjual belikan dengan harga yang tinggi.

Para pedagang juga mempertimbangkan penawaran dalam permintaan para konsumen, jika konsumen menawar harga barang yang dijual oleh pedagang dengan harga yang sangat murah, maka pedagang akan mempertimbangkan hal tersebut. Semisal konsumen menawar kencur dengan harga yang rendah, maka pedagang akan menaikkan harga jahe yang konsumen itu sendiri beli, cara tersebut dibuat agar membuat untung para pedagang. Ekonomi pendapatan juga diperhitungkan dalam aspek penawaran saat ini. Sangat tidak mungkin jika semua harga melonjak tinggi tetapi perekonomian sedang rendah. Tetapi untuk saat ini mungkin saja terjadi semua barang dan bahan dengan harga yang sangat mahal tetapi pendaptan dalam perekonomian sangat rendah. Menambahnya jumlah penawaran dal permintaan pasar juga dipengaruhi oleh kepadatan masyarakat itu sendiri. Semakin banyak jumlah masyarakat konsumen saat ini maka juga akan sangat banyak jumlah barang yang dipasok oleh para pedagang.

Mekanisme penawaran dalam pasar Porong ini bisa dijadikan oleh para konsumen dan para pedagang untuk menjadi tolak ukur dalam segi tawar-menawar harga barang, melihat kualitas barang, melihat perekonomian pendapatan masyarakat. Modal biaya dan Canggihnya Teknolgi merupakan dua hal yang sangat baik dalam pemasaran, jika modal biaya merupakan bahan dasar untuk membangun suatu pemasaran yang menjadi modal awal dalam membuat barang atau jasa yang mengarah terhadap keternaga kerjaan, membeli barang atau bahan baku. Sedangkan dengan kecanggihhan Teknologi saat ini berperan sebagai prasarana penjualan dan pembelian melali internet, ataupun kecanggihhan Teknogi dalam mengurangi biaya jasa keternaga kerjaan yang bisa digantikan dengan mesin canggih seperti computer dan robot.

Dalam jumlah penawaran penjual yang tinggi akan dapat mengakibatkan banyaknya pedagang yang menjal dengan harga yang ditentukan makan akan sangat tinggi pula jumlah penawarannya. Perkiraan pedagang dalam kebutuhan di masa yang akan dating juga sangat berpengaruh. Jika saat ini semua harga barang melonjak denga tinggi, sebelum itu para pedagang

sudah menimbun barang pada saat harga barang rendah. Dalam penawaran juga bisa diakibatkan dengan keadaan alam, jika keadaan alam buruk, hujan badai, angin topan, longsor dan lain-lain. Itu juga bisa mempengaruhi jumlah penawaran bahan baku seperti padi, umbi-umbian, dan daging hewan ternak hasil dari peternakan dan pertanian berkurang.

## **2. Pasar Porong Tempat Prasarana Mekanisme Penawaran**

Pasar Porong merupakan tempat dimana orang melakukan transaksi jual beli secara langsung. Bagi orang-orang daerah sekitar Porong, Pasar Porong merupakan tempat yang pas untuk mencari barang yang kita butuhkan dengan harga yang bisa kita tawar menurut standar penawaran yang berlaku. Penawaran yang terjadi di Pasar Porong cenderung sangat mudah diterapkan, karena pada dasarnya penawaran di sebuah pasar lebih mudah daripada melakukan penawaran di sebuah mini market. Saat terjadinya tawar-menawar antara pembeli dan pedagang, mereka juga membandingkan harga dengan barang yang lain, atau melihat harga barang yang dijual di toko lain. Hal ini dapat menguntungkan para pembeli yang akan menawar barang dengan embel-embel harga yang dijanjikan oleh toko lain lebih murah daripada toko tersebut.

Tidak hanya terjadi transaksi pada pedagang dan pembeli saja. Tetapi juga ada transaksi tawar-menawar antara penyalur dan pedagang. Para penyalur akan datang setiap beberapa bulan atau tahun untuk menyalur barang untuk para pedagang, itu pun tidak luput dari proses tawar-menawar. Sering kali para pedagang meminta harga yang murah atau bonus barang pada penyalur. Para penyalur akan mengasih harga yang sedikit lebih rendah jika pedagang memesan barang dengan jumlah yang banyak, begitupun sebaliknya jika para pedagang memesan barang dengan jumlah yang sedikit, maka harga yang ditawarkan akan sedikit mahal. Karena penyalur juga mencari keuntungan terhadap pedagang tersebut, jika penyalur mendapatkan permintaan barang yang jumlahnya sedikit tetapi pedagang menawar dengan harga yang murah, maka penyalur tidak akan mendapatkan keuntungan. Setiap penyalur mengirim terdapat banyak rincian biaya yang dikeluarkan seperti biaya transportasi, biaya jasa berupa tenaga dan lain-lain.

Penawaran yang terjadi antara pedagang dan penyalur memiliki persamaan dalam bertransaksi. Mereka akan menjual dengan harga yang rendah pada saat barang tersebut banyak diinginkan oleh para konsumen dan menjual dengan harga yang bisa ditawar jika para konsumen

membeli dengan jumlah yang banyak. Sebaliknya para pedagang dan pensuplay akan menjual barang dengan harga yang tinggi jika barang tersebut tidak terlalu diminati para konsumen dan dengan pembeli yang membeli barang dengan jumlah satuan tidak akan merubah harga aslinya. Tetapi saat pademi covid-19 saat ini, semuanya terbalik 180 derajat. Semua harga untuk bahan pokok meningkat drastis, harga yang tinggi dengan permintaan konsumen yang tinggi tetapi barang yang disediakan sedikit atau tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang menjadikan harga barang tersebut sangat tinggi. Menyebabkan sulitnya para konsumen untuk menawar dengan harga yang lebih rendah.

Kegiatan penawaran ini merupakan hal yang setiap hari dilakukan di Pasar Porong ini. Merupakan taktik yang dilakukan oleh pensuplay, pedagang dan konsumen. Kegiatan yang setiap harinya dilakukan untuk mendapatkan harga yang diinginkan dengan kualitas barang yang bagus. Mencoba untuk saling menguntungkan dalam bentuk penjual belian penawaran. Sayangnya saat ini sangat sulit mencari keuntungan untuk para konsumen, dalam kasus ini konsumen yang ingin membeli barang pada para pedagang harus memutar otak mereka dalam menawar sebuah barang, karena sekarang saat pandemic covid-19 semua harga barang melonjak tinggi. Konsumen dengan penghasilan yang sedikit akan membeli keperluan mereka dengan cara mengiritnya. Sedangkan untuk para pedagang akan sangat diuntungkan, karena mereka mengeluarkan barang yang sudah lama mereka beli dari pensuplay dengan harga yang rendah, lalu dikeluarkan untuk saat ini dan menjualnya dengan harga yang tinggi, karena para konsumen akan berpikir bahwa kelangkaan barang tersebut menjadikan harga itu semakin tinggi.

Untuk saat ini pandemic covid-19 sangat meresahkan para pedagang di Pasar Porong, karena saat ini banyak masyarakat yang tidak diperbolehkan keluar kecuali dengan keperluan yang sangat mendesak. Dan juga para pedagang dipasar yang dibatasi saat berjualan. Untuk itu dapat menurunkan tingkat pendapatan yang diterima oleh para pedagang. Tetapi ada juga pedagang yang sangat diuntungkan saat ini, yaitu para penjual masker, bahan pokok dan alcohol. Untuk bahan-bahan tersebut sekarang adalah barang langka dengan harga yang sangat tinggi dari harga normal sebelumnya.

Saat penawaran terjadi antara pembeli dan pedagang ada investasi tidak langsung yang harus kita sepakati bersama. Entah itu dalam bentuk harga maupun kualitas barang tersebut, tanpa sadar kita menginginkan barang yang kualitasnya bagus dengan harga yang rendah, maka tidak

terelakkan lagi terjadinya penawaran antara para penjual dan pembeli. Pembeli tidak langsung mendapatkan barang yang diinginkan dengan harga yang rendah, pembeli yang menawar harus mendapat persetujuan dari pedagang. Apakah barang itu dapat dibeli dengan harga yang sudah ditawarkan oleh pembeli atau tidak, jika tidak apakah ada penawaran yang terjadi lagi untuk mendapatkan barang tersebut, biasanya para pembeli akan menaikkan harga sedikit lebih tinggi dari harga yang ditawarkan sebelumnya. Hal itu untuk memancing pedagang untuk menyerahkan barang dagangannya kepada pembeli, dan cara lain menawar harga barang ialah dengan membandingkan harga barang tersebut dengan barang yang ada di penjual yang lain. Jika penawaran yang diminta oleh pembeli disetujui oleh pedagang maka transaksi dengan penawaran tersebut dikatakan berhasil, karena pedagang dan pembeli saling sepakat satu sama lain.

### **3. Keadaan Perdagangan Pasar Porong**

Perdagangan di pasar Porong terbilang sangat ramai dan terkendali, tidak hanya menguntungkan para pedagang saja disana, tetapi juga para ojek dan para pembecak disana yang biasanya dibutuhkan untuk orang yang ingin menyewa jasa mereka. Bahkan untuk kurir juga diuntungkan. Di Pasar Porong tidak melulu hanya menjual bahan-bahan pokok kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga penjual baju, sandal dan sepatu, makanan, dan ada juga tempat hiburan anak-anak yang datang kesana. seperti menyewa kuda-kudaan, kereta mainan dan lain sebagainya.

Di Pasar Porong penyusunan tempatnya sangat strategis, berada di tengah daerah Porong. Yang memudahkan setiap orang untuk menemukannya. Penyusunan ruko yang ditata sedemikian rupa, seperti deret ruko untuk bahan kebutuhan pokok, ruko tempat penjual buah-buahan, ruko tempat penjualan baju dan sandal dibedakan sendiri-sendiri. Sehingga pembeli dimudahkan untuk mencari barang yang ingin dibeli. Ada juga tempat kuliner untuk para pembeli yang lapar saat sudah kelelahan berbelanja, banyak para penjual makan atau jajanan dan minuman yang ditawarkan. Dan banyak para penjual lainnya yang dapat meramaikan pasar.

Pasar Porong juga satu tempat dengan terminal bus, sehingga para pelancong dari daerah lain bisa langsung berbelanja untuk membeli buah tangan yang akan dibawa untuk keluarga. Sayangnya jalanan di Pasar Porong banyak yang berlembang, sehingga ketika saat hujan tiba akan menimbulkan genangan air yang menyebabkan pasar tersebut terlihat kumuh karena jejak kaki



para pembeli yang terkena genangan air atau lumpur. Dengan keadaan seperti itu juga akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan, seperti terpeleset, terjebab dengan kubangan yang bisa mengakibatkan terjatuh. Banyak juga penjual yang tidak bertanggung jawab dengan membuang sisa jualan-Nya kesembarang tempat itu juga yang mengakibatkan pasar terlihat kumuh, walaupun sudah disediakan tempat sampah sendiri masih banyak penjual yang tidak sadar diri untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak hanya para penjual juga tetapai para pembeli yang dating ke pasar. Bahkan mereka tanpa sadar membuang sampah di sepanjang jalan lorong pasar.

Ada ratusan kios yang dibangun untuk para penjual, kios tersebut dipisahkan dengan jalan yang cukup untuk dilalui para pejalan kaki yang ingin membeli di pasar. Jalan tersebut hanya untuk pejalan kaki saja, tidak teruntuk dengan pengendara motor, sepeda ataupun mobil. Jalan tersebut juga digunakan pejalan kaki untuk melihat-lihat kios yang ada ataupun mencari barang yang diinginkan di kios-kios tersebut tanpa merasakan kemacetan sepeda motor ataupun sepeda. Sehingga pengunjung dibuat leluasa untuk mengelilingi pasar dan mencari kios-kios yang telah disediakan menurut kebutuhan masing-masing pengunjung. Untuk pengunjung yang membawa sepeda motor ataupun mobil disediakan tempat penitipan atau yang disebut dengan tempat parker. Tentu saja akan ada penjaga yang mengawasi motor tersebut, hal itu juga tidak luput dengan transaksi, kita hanya cukup membayar jasa orang yang telah menjaga sepeda kita.

Di Pasar Porong juga dibangun beberapa kamar mandi umum dibeberapa sudut pasar, yang mana untuk para pengunjung agar tidak terlalu susah mencari toilet umum, sehingga kita tidak perlu kembali kerumah lagi untuk mencari toilet umum karena sudah disediakan dibeberapa sudut pasar. Kembali lagi dengan transaksi yang tercipta, menggunakan kamar mandi umum juga bisa menjadikan bentuk transaksi, karena kita menggunakan kamar mandi dan membayar jasa orang yang membersihkan kamar mandi dan biaya listrik dan air dikamar mandi tersebut. Setiap kegiatan kita di pasar tidak luput dengan sebuah transaksi. Entah itu kita melakukan transaksi berupa barang dan uang, ataupun bisa juga kita melakukan transaksi berupa jasa dan uang. Transaksi yang terdapat di Pasar Porong sering juga terjadi barang dengan barang, jasa dengan jasa. Tidak selalu transaksi dipasar dilakukan dengan uang.

Bayak kios, los dan ruko yang dijadikan para penjual menggantungkan hidup mereka dengan cara berdagang. Tempat tersebut juga tidak luput dengan tangan pemerintah, ada biaya yang dikeluarkan para pedagang untuk membayar sewa kios ataupun ruko terhadap pemerintah. Pasar tersebut tak pernah sepi akan pengunjung. Jika dipagi hari terdapat orang yang berltnja kebutuhan pokok atau orang yang ingin memborong untuk dijual kembali di sekitar rumahnya. Seperti penjual bakulan. Dan sedangkan disore hingga malam hari aka nada banyak pedagang jajanan, aksesoris, baju, sepatu, dan masih banyak lagi. Pasar Porong lebih ramai jika dimalam hari, karena banyak sekali hiburan yang disajikan disana. Dan dimalam pukul 12 malam sampai pagi akan ada orang-orang yang berbelanja banyak atau pemborong. Dan dijam seperti itu akan terjadi transaksi antara pensuplay dan para pedagang. Sehingga pasar selama 24 jam tidak akan pernah sepi akan pengunjung dan tidak lupa transaksi yang terjadi. Akan tetapi pada saat ini dengan adanya pademi covid-19 pasar terlihat sepi, bahkan penjual yang biasanya berjualan disekitar terminalpun tidak menampakkan diri. Pengunjung yang sangat ramai pada malam hari bahkan terlihat jarang berkeliaran disekitar pasar. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan para pedagang pasar.

#### **4. Prinsip Perdgangan Pasar Porong**

Dalam perdagangan di Pasar Porong memiliki prinsip yang diterapkan dalam perdagangan. Karena pada setiap pasar memiliki peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dengan saling melengkapi satu sama lain. Pasar juga merupakan wadah dari hasil produksi yang akan dijual belikan kepada para konsumen. Dalam memperthankan keseimbangan pasar diperlukan prinsip peraturan yang menjaga mekanisme keseimbangan pasar.

Adapun peraturan yang diterapkan di Pasar Porong yaitu dengan saling mendapatkan persetujuan antara pedagang dan pembeli. Jika pembeli ingin menawar barang yang diinginkan tetapi pedagang tidak memberikan barang tersebut dikarenakan harga barang yang ditawarkan oleh pembeli terlalu rendah, maka pedagang boleh menolak dan pembeli juga boleh membatalkan penawaran tersebut. Tetapi jika pedagang mensetujui barang tersebut dengan harga rendah, maka pembeli dapat membeli barang tersebut dengan harga yang sudah ditawarkan dari awal.

Persaingan secara sehat yang merupakan prinsip dalam perdagangan. Ada persaingan terhadap para pedagang dan para konsumen. Persaingan bisa menimbulkan kerugian bagi banyak orang seperti memonopoli perdagangan, menimbun barang yang saat dengan harga yang jual yang rendah dan akan di keluarkan pada saat harga mulai tinggi. Mungkin itu akan menguntungkan para pedagang, tetapi akan merugikan konsumen yang lain. Mendapatkan barang yang sama tetapi dengan harga yang berbeda, harga yang jauh lebih mahal.

Bersifat dan berkata kejujuran terhadap apa yang dijual belikan. Kejujuran merupakan poin utama dalam melakukan perdagangan atau dalam membeli barang. Seperti kejujuran mengenai harga dan kualitas barang yang dijual belikan kepada para konsumen, ada beberapa pedagang yang mengatakan harga barang yang rendah dengan kualitas barang bagus, tetapi kualitas barang yang ada sangat jauh dari ekspektasi. Hanya ada satu atau dua barang yang bagus tetapi barang yang lainnya berkualitas buruk. Dua barang bagus tersebut dijadikan kamufase untuk menipu para konsumen agar tertarik untuk membeli barang tersebut. Hal tersebut sangat merugikan para konsumen karena mereka merasa tertipu dengan para pedagang yang berbuat curang maka dari itu, sebuah kejujuran sangatlah berperan penting dalam hal bertransaksi antara pedagang dan konsumen.

Saling mempercayai antar pemasok, pedagang, dan konsumen. Hal ini dianjurkan agar tercipta keharmonisan para bertransaksi. Jika hubungan antar pemasok, pedagang, dan para konsumen terjalin dengan baik, itu akan juga berdampak baik dengan indeks harga sebuah barang. Seperti kita memiliki pelanggan, dan pelanggan tersebut sering memesan barang atau membeli barang di toko kita, karena konsumen tersebut percaya bahwa di toko kita dapat dipercaya dan memberikan kualitas barang yang bagus. Maka balasan kita sebagai pedagang akan memberikan harga yang sedikit lebih rendah karena konsumen tersebut sudah menjadi langganannya di toko nya dan mempercayai terhadap toko tersebut. Hal ini juga berlaku pada pemasok dan para pedagang. Menjalin hubungan baik juga bisa berimbas baik juga dalam perekonomian.

Keadilan, keadilan ini merupakan prinsip yang juga sangat penting dilakukan dalam perdagangan, keadilan ini seperti sebuah kejujuran yang tegas. Kita dituntut untuk mengatakan kenyataannya dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Contohnya, seorang pedagang dilarang untuk memberatkan sebuah timbangan. Memberatkan timbangan ini merupakan sebuah ketidakadilan dalam perdagangan. Karena dalam hal memberatkan timbangan, dimana para konsumen pembeli dianjurkan membayar dengan harga yang sama tetapi mendapatkan barang yang lebih sedikit daripada timbangan yang sebenarnya. Dan lagi itu sangat menguntungkan para pedagang, tetapi sangat merugikan para konsumen.

Melakukan transaksi yang terjadi di pasar harus ada peraturan yang dibangun dan prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menjalin hubungan yang baik antara distributor dan konsumen. Dalam perekonomian perdagangan tidak hanya membahas tentang transaksi yang dilakukan, yang hanya berputar pada harga sebuah barang dan kualitas sebuah barang yang ditawarkan. Melainkan juga prinsip-prinsip perdagangan agar menjadi keseimbangan yang sempurna dalam menjalankan transaksi perekonomian perdagangan.

## **5. Pengaturan Harga Barang**

Menahankan sebuah barang tidak diperbolehkan, yang sering terjadi yaitu dengan menimbun barang-barang. Menjadikan barang yang ditimbun mejadi langkaha, agar saat dijual nanti harga barang tinggi. Merupakan cara para pedagang untuk meraih keuntungan yang besar. Terutama saat pandemic covid-19 yang terjadi saat ini, akan sangat menguntungkan para pedagang tetapi juga akan sangat merugikan para konsumen.

Pengaturan pengendalian terhadap harga merupakan sebuah permintaan dan penawaran. Harga barang tinggi, maka permintaan akan barang tersebut juga ikut tinggi. Sedangkan bila harga barang rendah, maka permintaanpun ikut rendah. Dalam sebuah harga barang dapat bernilai positif terhadap sebuah barang yang ingin ditawarkan kepada para konsumen. Akan tetapi harga barang yang lainnya akan menganut terhadap jenis barangnya. Indeks harga yang baik dan stabil juga akan mempengaruhi indeks perdagangan yang dilakukan. Dan konsumen juga akan sangat memperankan perannya dengan baik jika indeks harga berjalan dengan stabil.

Harga barang seharusnya ditetapkan juga dengan kualitas barang yang ditawarkan, bagaimanapun kualitas barang juga berperan sangat penting. Jika harga sesuai dengan kualitas barang yang ditawarkan, maka tidak akan terjadi percekocokan antara pedagang dan konsumen. Akan tetapi pada saat ini banyak pedagang yang melakukan hal curang, yang mengakibatkan harga barang yang melonjak tinggi, tetapi sedangkan kualitas yang ditawarkan sangat jauh dari harga barangnya. Hal ini menimbulkan ketidakpercayaan konsumen terhadap pedagang karena sedari awal pedagang tersebut sudah tidak adil dan tidak menerapkan prinsip kejujuran. Kasus ini akan berdampak pada para pedagang yang sudah tidak memiliki kepercayaan konsumen lagi, yang mengakibatkan menurunnya jumlah permintaan pada pedagang tersebut. Saat terjadinya penurunan permintaan barang, maka pedagang akan mengembalikan kualitas barang dengan harga yang rendah. Sehingga menarik kembali minat para konsumen untuk kembali bertransaksi terhadap pedagang tersebut.

Pengaturan pengendalian harga barang pada Pasar Porong terbilang sangat baik. Harga dan kondisi barang yang baik. Hal ini menjadikan kualitas perdagangan di Pasar Porong terindeks cukup baik dan cenderung stabil. Dikarenakan interaksi antara pedagang dan pembeli yang terbilang aktif dan kompetitif. Interaksi antar pedagang dan para konsumen tidak jauh dengan membahas persoalan tawar-menawar dan juga permintaan antara keduanya. Interaksi ini juga mengakibatkan perselisihan, akan tetapi hal tersebut merupakan kewajaran. Perbedaan pendapat antara pedagang dengan konsumen sering kita jumpai saat berbelanja di sebuah pasar, termasuk juga terjadi di Pasar Porong.

## **6. Dampak Pandemic Covid-19 dalam Perekonomian Pasar Porong**

Pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini memang sangat meresahkan. Terutama berdampak pada perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan saat pandemic covid-19 yaitu social distancing yang sering disebut dirumah saja, membuat perekonomian banyak orang terhambat. Menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat juga berdampak pada mekanisme ekonomi dalam pasar. Melonjaknya harga pada setiap barang menjadi alasan utama untuk masalah perekonomian pada pandemic covid-19

Jika semua harga barang melonjak sangat tinggi, akan menyulitkan para pedagang untuk mensuplai barang. Dikarenakan harga yang melonjak sangat tinggi dan para pedagang harus pintar dalam memainkan harga agar dapat mengembalikan modal yang mereka keluarkan. Tidak hanya para pedagang saja yang dibuat kebingungan dan resah, melainkan juga para konsumen yang ingin berbelanja barang kebutuhan mereka. Barang-barang pokok sekarang melonjak sangat tinggi. Bahkan para konsumen sangat sulit menawar harga pada para pedagang, konsumen juga harus berfikir ulang dalam membeli atau menawar barang yang ingin dibelinya. Karena dengan pendapatan yang menipis pada saat ini, banyak dari para konsumen yang berlomba-lomba menawar harga dengan rendah untuk mendapatkan barang atau bahan yang mereka inginkan.

Dengan adanya social distancing ini sangat menghambat aktifitas masyarakat untuk mendapatkan pendapatan. Banyak dari masyarakat yang diliburkan panjang oleh perusahaannya, bahkan ada juga yang dikeluarkan dari perusahaan untuk mengurangi jumlah karyawan yang dibayar. Bukan hanya buruh karyawan saja yang merasa resah, tetapi juga para pemilik perusahaan dan para pedagang. Pergerakan perdagangan seolah dibatasi. Tidak diperbolehkan keluar dari rumah, membuat para pedagang mendapatkan keuntungan yang sedikit.

Di Pasar Porong itu sendiri juga merasakan dampak dari pandemic covid-19. Dimana pasar yang biasanya terbeli sangat ramai itu sekarang menjadi sepi pengunjung. Interaksi transaksi di Pasar Porong juga jarang nampak dijumpai untuk saat ini. Para pedagang di Pasar Porong dibuat resah dengan hal ini. Barang yang sudah dibeli dari para pemasok dengan harga yang tinggi membuat para pedagang mau tidak mau juga ikut melonjakkan harga barang tersebut. Akan tetapi hal itu membuat dagangan mereka kurang diminati para konsumen dikarenakan harga barang yang dijual belikan sangat mahal, dan disisi lain pendapatan perekonomian mereka juga menipis.

Ada juga para pedagang yang diuntungkan dalam pandemic covid-19 ini. Yaitu para pedagang bahan-bahan pokok yang sangat dibutuhkan saat pandemic covid-19. Seperti jahe, kencur, dan jeruk. Bahan tersebut sekarang menjadi barang langka yang diburu para konsumen. Karena jumlah permintaan yang banyak dan juga harga yang sangat tinggi membuat bahan-bahan tersebut menjadi langka. Akan tetapi itu menguntungkan para pemasok. Mereka biasa menjualkan bahan-bahan tersebut kepada pedagang dengan harga yang tinggi kepada para

pedagang. Adapun juga barang-barang langka lainnya seperti masker, hand sanitizer, alcohol, dan juga siplemen vitamin c yang sekarang terjual habis dimanapun. Barang-barang tersebut juga ikut menjadi barang langka sangat sulit dijumpai kembali.

Akan tetapi pada pandemic covid-19 ini banyak juga dari orang-orang yang membuka peluang usaha sendiri, seperti membuat masker dan hand sanitizer sendiri. Mereka membuat dengan bahan yang murah akan tetapi diperjual belikan kepada konsumen dengan harga yang melonjak sangat tinggi dari harga normal sebelumnya. Akan tetapi barang yang dijual dengan harga tinggi tersebut sangat laku dipasaran. Karena para konsumen yang sangat membutuhkan barang-barang tersebut.

### **Kesimpulan**

Mekanisme penawaran yang terjadi di Pasar Porong ini, menjadi suatu prasarana yang interaksi antara pedagang dan konsumen yang terjadi setiap harinya, menjadi sebuah interaksi sebuah penawaran dan juga permintaan. Memang pada dasarnya sebuah pasar akan dijadikan tempat prasarana pertemuan antara penjual, pedagang, dan juga konsumen. Yang setiap harinya akan membahas tentang transaksi penawaran dan juga permintaan terhadap sebuah barang.

Memiliki sebuah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam harga dan penjualan juga berdampak positif untuk pasar itu sendiri. Masalah pandemic covid19 yang terjadi di Pasar Porong tidak menjadikan para pedagang harus pandai dalam mengembalikan modal pengeluaran mereka agar mendapatkan keuntungan. Pada dasarnya system dipasaran yaitu semakin banyak permintaan untuk sebuah barang, maka akan semakin tinggi pula harga yang akan diperjual belikan. Begitu pula sebaliknya jika pada saat barang sedikit diminta, maka harga barang tersebut akan turun.

## DAFTAR PUSTAKA

- I. Kasdi, Abdurrahman. 2016. Permintaan dan Penawaran dalam Mempengaruhi Pasar. [www.journal.stainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/download/22688/2030](http://www.journal.stainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/download/22688/2030) (Vol.4, No. 2, Desember 2016)
- II. Pardian, Insan N, Kusuma A. 2016. Analisis Penawaran dan Permintaan Bawang Merah di Provinsi Jawa Barat. [www.jurnal.unpad.ac.id/Agricore/article/download/22711/pdf](http://www.jurnal.unpad.ac.id/Agricore/article/download/22711/pdf) (Vol.1, No. 2, Desember 2016)
- III. Barus A, Lubis S, Ayu F. 2017. Analisis Permintaan dan Penawaran Kedelai di Sumatera Utara. [www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/download/56/56](http://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/download/56/56) (
- IV. Pontoh B, Palar W, Maramis B. 2013. Permintaan dan Penawaran di Indonesia. [www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/13748/13329](http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/13748/13329) (Vol, 16, No. 04, Tahun 2016)
- V. Oktafia Renny, Hryanto B. Pengelolaan Keuangan Unit Usaha : Strategi Pengembangan Kapasitas Pondok Pesantren. [www.journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/250](http://www.journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/250)

